

ABSTRAK

Penambangan pasir yang terjadi di Nambangan pada tahun 2006 ini sebenarnya karena adanya proyek Reklamasi di Teluk Lamong Gresik oleh PT Pelindo III sebagai penunjang perekonomian Provinsi Jawa Timur. Reklamasi yang dilakukan di teluk Lamong tersebut pastilah membutuhkan pasir yang cukup banyak. Kemudian PT Pelindo III sebagai pemilik proyek tersebut menggunakan jasa PT Gora Gahana untuk melakukan penambangan pasir di Nambangan. Namun alih alih percepatan eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan dalam beberapa tahun terakhir dengan banyaknya pergeseran kepentingan kepentingan malah menjadikan eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan, secara besar-besaran. Hal tersebutlah yang menjadi topik utama gerakan Walhi dalam melawan segala bentuk pembangunan yang berhaluan globalisasi ekonomi dan korporasi dengan melakukan pendampingan terhadap warga Nambangan Kenjeran Surabaya.

Penelitian Kualitatif ini dilakukan di Kota Surabaya dengan subyek utama adalah (Walhi Jatim) Wahana Lingkungan hidup Jawa Timur. Proses analisis pertama dilakukan setelah dilakukan studi pustaka dan obeservasi di lapangan terkait dengan penambangan pasir yang terjadi di Nambangan, Wawancara dengan berbagai Informan yang juga terkait dalam kasus ini yang telah ditentukan. Penentuan informan ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu memilih secara sengaja sesuai dengan data yang diperoleh, ada dua kerangka teori yaitu green theory dan civil society. Green theory sendiri adalah teori yang mendukung teori utama yaitu civil society ini nanti untuk memahami upaya gerakan Walhi dalam melakukan penolakan penambangan pasir sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Walhi sebagai *civil society* melakukan gerakan ini karena tidak hanya faktor lingkungan tapi karena terjadinya ketidakadilan yang dialami oleh warga dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum. Kemudian, Walhi mampu melakukan pendampingan terhadap warga sekitar untuk melakukan gerakan penolakan dengan berbagai macam upaya upaya sesuai fungsinya yang tujuannya adalah mempertahankan keseimbangan alam dan kehidupan sosial. Walaupun tujuan dari gerakan ini belum sepenuhnya terlaksana (surat operasi penambangan dicabut) namun Setidaknya api perjuangan dan rasa memiliki dan mempertahankan lingkungan dan kehidupan mereka sudah tertanam di warga Nambangan.

Keyword: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi), Penambangan pasir, Reklamasi, Civil society, Gerakan , Nambangan, PT Gora Gahana, Lingkungan,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas Ridho-NYA lah, maka penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi yang berjudul “ Gerakan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Jawa Timur (Walhi Jatim) dalam Penolakan Penambangan Pasir Nambangan Kecamatan Tambak Wedi Kota Surabaya” akan menggambarkan proses penolakan yang dilakukan oleh Warga sekitar yaitu di desa Nambangan Kenjeran Surabaya yang di dampingi oleh Walhi selaku lembaga yang konsern terhadap lingkungan dan upaya upaya yang dilakukan warga beserta Walhi dalam melakukan penolakan.

Peneliti ingin memaparkan dampak dan latar belakang penolakan terhadap Penambangan Pasir di Nambangan Kenjeran Surabaya yang merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan material reklamasi di teluk Lamong dengan semaksimal mungkin dan mampu menjelaskan isu apa saja yang menyebabkan penolakan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia sebagai *civil society* dan bagaimana upaya Wahana Lingkungan Hidup Indonesia dalam melakukan penolakan ini. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut karena peneliti ingin mengetahui mengenai permasalahan politik dalam lingkup lingkungan yang seringkali terjadi saat ini khususnya di Surabaya. Setelah itu, dalam melakukan penelitiannya peneliti menggunakan teori *civil society* untuk menjelaskan temuan yang ada dan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif – deskriptif sehingga mampu menjelaskan secara mampu menjelaskan dan membuat deskripsi yang akurat sesuai fakta dan sistematis mengenai temuan temuan di daerah penelitian yang nanti akan diteliti, dari tipe penelitian deskriptif nanti mampu menerangkan dan menginterpretasikan temuan data yang nantinya juga akan

dihubungkan dengan hasil temuan penelitian atau realitanya dan akhirnya nanti dapat di hubungkan dari realita dengan masukkan atau temuan yang ada.

Puji Syukur, Skripsi ini dengan segala keterbatasan dan kekurangan dapat terselesaikan oleh peneliti. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan juga karena adanya dukungan dari berbagai pihak, Khususnya kedua orang tua saya Ibu Suparti dan Bapak As'at yang menjadi semangat dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih pula kepada seluruh dosen-dosen Ilmu Politik Unair yang saya hormati khususnya Ibu Siti Aminah selaku dosen pembimbing, serta bapak Wisnu Pramutanto selaku Ketua Departemen Politik yang juga turut memberikan motivasi dan pelajaran yang bermanfaat. Terima kasih juga buat keluarga besar ilmu politik, terutama untuk saudara-saudara saya di politik 2011 yang selalu memberikan semangat sampai skripsi ini dapat terselesaikan, akhirnya semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada seluruh mahasiswa dan masyarakat.

Penulis

Arief Rachmaddan